



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	1
II METODOLOGI	2
2.1 Lokasi dan Waktu PKL	2
2.2 Komoditas	2
2.3 Metode Kerja	4
III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	5
3.1 Sejarah dan Letak Geografis	5
3.2 Visi dan Misi	6
3.3 Tugas dan Fungsi	6
3.4 Fungsi dan Tujuan	6
3.5 Sumber Daya Manusia	7
IV INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRODUKSI	8
4.1 Fasilitas Utama Kegiatan Pembenihan	8
4.1.1 Bak Pemeliharaan dan Pemijahan Induk Ikan Kakap Putih	8
4.1.2 Bak Pemanenan Telur	9
4.1.3 Bak Penetasan Telur dan Pemeliharaan Larva	9
4.1.4 Bak Pemeliharaan Benih	10
4.1.5 Bak Kultur Pakan Alami	10
4.1.6 Sistem Pengairan	12
4.1.7 Sistem Suplai Oksigen	12
4.1.8 Peralatan	13
4.2 Fasilitas Pendukung Pembenihan	16
4.2.1 Sumber Listrik	16
4.2.2 Bangunan Rumah Jaga	16
4.2.3 Laboratorium Pakan Alami	17
4.2.4 Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan	17
4.2.5 Bangunan dan Pendukung Lainnya	17
4.2.6 Sarana Transportasi	19
4.3 Fasilitas Utama Pembesaran	19
4.3.1 Keramba Jaring Apung	19
4.3.2 Sistem Pengairan	20
4.4 Fasilitas Pendukung Pembesaran	20
4.4.1 Peralatan	21
KEGIATAN PEMBENIHAN	22
5.1 Pemeliharaan Induk	22
5.1.1 Persiapan Bak Pemeliharaan	22
5.1.2 Penebaran Induk	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

5.1.3 Pemberian Pakan Induk	23
5.1.4 Pengelolaan Kualitas Air	24
5.1.5 Pencegahan Hama dan Penyakit	25
5.1.6 Persiapan Bak Pemijahan	26
5.1.7 Seleksi Induk	27
5.1.8 Teknik Pemijahan Induk	29
5.1.9 Pemanenan dan Penebaran Telur	30
5.2 Penetasan Telur	31
5.3 Pemeliharaan Larva	31
5.3.1 Persiapan Bak Pemeliharaan	31
5.3.2 Penebaran Telur	32
5.3.3 Pemberian Pakan	33
5.3.4 Manajemen Pengelolaan Kualitas Air	34
5.3.5 Pencegahan Hama dan Penyakit	36
5.3.6 `Sampling Pertumbuhan Larva	36
5.4 Pemeliharaan Benih	37
5.4.1 Persiapan Bak	37
5.4.2 Penebaran Benih	38
5.4.3 Pemberian Pakan	38
5.4.4 Pengelolaan Kualitas Air	39
5.4.5 Pencegahan Hama dan Penyakit	40
5.4.6 Sampling dan <i>Grading</i>	41
5.5 Pemanenan Benih	42
5.6 Pengemasan dan Transportasi Ikan	42
5.7 Kultur Pakan Alami	43
5.7.1 Kultur <i>Nannochloropsis</i> sp. Skala Massal	43
5.7.2 Kultur <i>Rotifera</i> sp. Skala Massal	45
VI KEGIATAN PEMBESARAN	46
6.1 Persiapan Jaring	46
6.2 Penebaran Benih	47
6.3 Pemberian Pakan	48
6.4 Pengelolaan Kualitas Air	49
6.5 Pencegahan Hama dan Penyakit	50
6.6 Sampling Pertumbuhan dan Populasi	51
6.7 Pemanenan dan Penanganan Pascapanen	52
6.7.1 Pengangkutan dan Transportasi Ikan	53
VII ASPEK USAHA	54
7.1 Pembelian	54
7.1.1 Pemasaran Produk	54
7.1.2 Pengadaan sarana produksi	54
7.1.3 Analisis Usaha	55
7.2 Pembesaran	65
7.2.1 Pemasaran Produk	65
7.2.2 Pengadaan Sarana Produksi	65



7.2.3 Analisis Usaha	66
VIII PENUTUP	74
8.1 Kesimpulan	74
8.2 Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77
RIWAYAT HIDUP	85

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



DAFTAR GAMBAR

1	Ikan Kakap Putih <i>Lates calcarifer</i> (dokumentasi pribadi)	2
2	Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok Nusa Tenggara Barat	5
3	Struktur organisasi Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	7
4	Bak pemeliharaan induk kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) bak <i>fiberglass</i> (b) keramba jaring apung	9
5	Bak pemanenan telur induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> yang dilengkapi <i>egg collector</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	9
6	Bak penetasan telur dan pemeliharaan larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> yang dilakukan pada ruang tertutup di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) bak beton persegi (b) bak beton bulat	10
7	Bak pemeliharaan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	10
8	Bak kultur fitoplankton di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) wadah kultur murni (b) wadah kultur intermediet (c) wadah kultur semi massal (d) wadah kultur massal	11
9	Bak kultur <i>Rotifera</i> sp. di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	11
10	Sistem pengairan pada kegiatan pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) pompa sedot air laut kapasitas 20 L detik (b) sand filter (c) tandon air laut (d) tandon air tawar	12
11	Sistem suplai oksigen untuk pemeliharaan larva dan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) blower (b) Hi-blow (c) titik aerasi pemeliharaan larva (d) titik aerasi pemeliharaan benih.	13
12	Peralatan pemeliharaan dan pemijahan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) keranjang (b) <i>freezer</i>	13
13	Peralatan pemeliharaan larva dan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) alat <i>grading</i> (b) alat sipon (c) timbangan duduk (d) <i>filter bag</i>	15
14	Generator set sebagai sumber energi listrik cadangan di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok apabila terjadi gangguan atau pemadaman	16
15	Rumah jaga <i>hatchery</i> pembenihan di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	16
16	Laboratorium pakan alami di unit produksi pakan alami di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	17
17	Laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	17
18	Bangunan pendukung lainnya di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) kantor (b) mushola (c) perpustakaan (d) asrama	18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

19	Alat transportasi di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	19
20	Sarana utama pada kegiatan pembesaran ikan <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) keramba jaring apung (b) jaring pemeliharaan	19
21	Tandon air tawar pada kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	20
22	Fasilitas pendukung pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) mesin kompresor (b) rumah jaga (c) kapal	20
23	Pemindahan ikan sebelum pencucian bak induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	22
24	Proses persiapan wadah pemeliharaan induk kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) pengenceran kaporit (b) penyiraman kaporit (c) penyikatan wadah	22
25	Pemberian pakan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) lemuru segar (b) ikan lemuru + vitamin	24
26	Filtrasi yang dilakukan menggunakan <i>sand filter</i> dalam pengelolaan kualitas air pada bak pemeliharaan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	25
27	Pencegahan hama dan penyakit pada induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) parasit <i>Benedenia</i> sp. (b) <i>acriflavine</i> (c) perendaman induk menggunakan air tawar dan <i>acriflavine</i> . (d) pengolesan <i>acriflavine</i> pada tubuh ikan	26
28	Persiapan bak pemijahan induk ikan kakap putih yang meliputi: (a) pemberian kaporit (b) pencucian bak (c) pengisian air (d) pemasangan <i>egg collector</i>	27
29	Seleksi induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) kateter (b) anestesi induk (c) kanulasi induk (d) sperma induk jantan matang gonad	28
30	Teknik pemijahan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) hormon HCG (b) penyuntikan (c) penebaran induk di wadah pemijahan (d) posisi <i>egg collector</i>	30
31	Pemanenan dan penetasan telur ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) pemanenan telur (b) penampungan telur (c) perhitungan telur	31
32	Persiapan bak pemeliharaan larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) penyikatan bak, (b) pembilasan bak, (c) pengisian air	32
33	Penebaran telur ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> pada bak pemeliharaan larva di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	32
34	Pemberian pakan pada larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) <i>Nannochloropsis</i> sp. (b) <i>Rotifera</i> sp. (c) pelet love larva (d) pemberian <i>Nannochloropsis</i> sp. pada bak pemeliharaan (e) pemberian <i>Rotifera</i> sp. pada bak pemeliharaan	34
35	Manajemen pengelolaan kualitas air pemeliharaan larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a)	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

35	penyiponan bak (b) pergantian air (c) pengecekan parameter kimia di laboratorium	35
36	<i>Footbath</i> sebagai pencegahan hama dan penyakit larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	36
37	Sampling pertumbuhan dan populasi larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	37
38	Persiapan bak pemeliharaan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) penyikatan bak (b) pengisian air	38
39	Penebaran benih pada bak pemeliharaan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) penyaringan benih, (b) penebaran benih	38
40	Pemberian pakan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) pakan merk dagang KAIIO (b) pemberian pakan	39
41	Penyiponan pada bak benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	40
42	Pencegahan hama dan penyakit menggunakan <i>acriflavine</i> pada benih ikan kakap putih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	41
43	Sampling, <i>grading</i> pertumbuhan dan populasi benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) alat <i>grading</i> (b) kegiatan <i>grading</i>	41
44	Pemanenan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) pemanenan benih, (b) penakaran	42
45	Pengemasan dan transportasi ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) air media pengemasan, (b) pengisian air pada plastik, (c) pengisian oksigen ke dalam kantong plastik, (d) perekatan <i>styrofoam</i> menggunakan lakban.	43
46	Kultur <i>Nannochloropsis</i> sp. di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) kultur skala intermediet (b) pemberian urea pada kultur skala semi massal (c) pembersihan bak kultur massal (d) penebaran inokulan	44
47	Kultur <i>Rotifera</i> sp. di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) lokasi kultur (b) pemanenan <i>Rotifera</i> sp.	45
48	Keramba jaring apung di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	46
49	Persiapan jaring pada kegiatan pembesaran ika ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) pencucian jaring (b) pengikatan jaring (c) pengecekan jaring (d) pemasangan pemberat	47
50	Penebaran benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di KJA Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) pengangkutan benih menggunakan bak fiber yang dibawa dengan <i>speed boat</i> (b) penebaran benih di KJA	48
51	Pemberian pakan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) jenis pakan (b) kandungan pakan yang tertera pada karung (c) pakan pemberian pada ikan	48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

52	Pencegahan hama dan penyakit ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) hama ikan kompetitor (b) <i>Benedenia</i> sp. (c) perendaman air tawar dan <i>acriflavine</i> hidroklorida (d) ikan yang terkena <i>Benedenia</i> sp.	51
53	Sampling pertumbuhan dan populasi ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) penyempitan ruang gerak ikan (b) penimbangan	51
54	Pemanenan dan pascapanen ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok: (a) ikan kakap putih ukuran konsumsi, (b) penyempitan ruang gerak, (c) perhitungan ikan, (d) pengemasan ikan	53
55	Transportasi ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok menggunakan mobil	53

DAFTAR TABEL

1	Fasilitas utama kegiatan pembenihan ikan kakap putih di BPBL Lombok	8
2	Peralatan kegiatan pemeliharaan dan pemijahan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	14
3	Peralatan yang digunakan pada pemeliharaan larva dan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	15
4	Pendukung lain kegiatan pembenihan di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	18
5	Peralatan yang mendukung kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	21
6	Kriteria pemilihan calon induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	23
7	Jadwal pemberian pakan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	24
8	Hasil pengukuran kualitas air pada bak induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	25
9	Sampling bobot dan panjang induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i>	28
10	Hasil perhitungan total telur pada kegiatan pemijahan induk ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	31
11	Hasil pengukuran kualitas air bak penetasan telur ikan kakap putih di BPBL Lombok	33
12	Jadwal pemberian pakan larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	34
13	Hasil pengukuran kualitas air pemeliharaan larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	35
14	Hasil pengukuran sampling pertumbuhan larva ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok selama 30 hari pemeliharaan	37



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

15	Jadwal pemberian pakan pada benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> berdasarkan jenis pakan yang digunakan di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	39
16	Hasil pengukuran parameter kualitas air pada bak pemeliharaan benih ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	40
17	Penggunaan mata jaring dalam kegiatan pembesaran ikan kakap putih di BPBL Lombok	47
18	Persentase pemberian pakan pada kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> berdasarkan biomassa ikan di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	49
19	Jadwal pemberian pakan kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	49
20	Hasil pengukuran parameter kualitas pada KJA pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	49
21	Hasil data sampling pertumbuhan dan populasi pada kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	52
22	Jenis pupuk beserta harga media kultur <i>Nannochloropsis</i> sp.	55
23	Daftar bahan kimia yang digunakan dalam kegiatan pembenihan	55
24	Biaya investasi pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	57
25	Biaya tetap pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	61
26	Biaya variabel pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	62
27	Biaya investasi pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	68
28	Biaya tetap pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	69
29	Biaya variabel kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	70

DAFTAR LAMPIRAN

1	Peta Lokasi Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	78
2	Pola tanam pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	79
3	Pola tanam pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	79
4	Hasil pemantauan pertumbuhan bobot dan panjang kegiatan pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	80
5	Hasil pemantauan pertumbuhan bobot dan panjang kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	81



6	Perhitungan asumsi kegiatan pembenihan ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	82
7	Perhitungan asumsi kegiatan pembesaran ikan kakap putih <i>Lates calcarifer</i> di Balai Perikanan Budidaya Laut (BPBL) Lombok	84

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.